BAB III

GAMBARAN UMUM

Bab ini merupakan bab gambaran umum yang membahas mengenai gambaran umum wilayah Kecamatan Rangaksbitung dan Kelurahan Cijorolebak. Gambaran umum tersebut mengenai kondisi geografis, kondisi kependudukan, kondisi perekonomian, kondisi fasilitas sosial dan kondisi utilitas serta kondisi permukiman dan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak.

3.1 Gambaran Umum Kecamatan Rangkasbitung

3.1.1 Letak Geografis dan Batas Administratif

Secara Geografis wilayah Kecamatan Rangkasbitung berada pada 105 25' - 106 30 BT dan 6 18' - 7 00' LS secara keseluruhan Kecamatan Rangkasbitung dengan letak geografisnya yaitu bukan pesisir. Sedangkan batas – batas administrasinya adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Serang
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Cimarga
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Cibadak
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Maja

Kecamatan Rangkasbitung sendiri memiliki luas 6.575 Ha dengan 16 Desa/ Kelurahan. Berikut ini adalah luas wilayah Kecamatan Rangkasbitung.

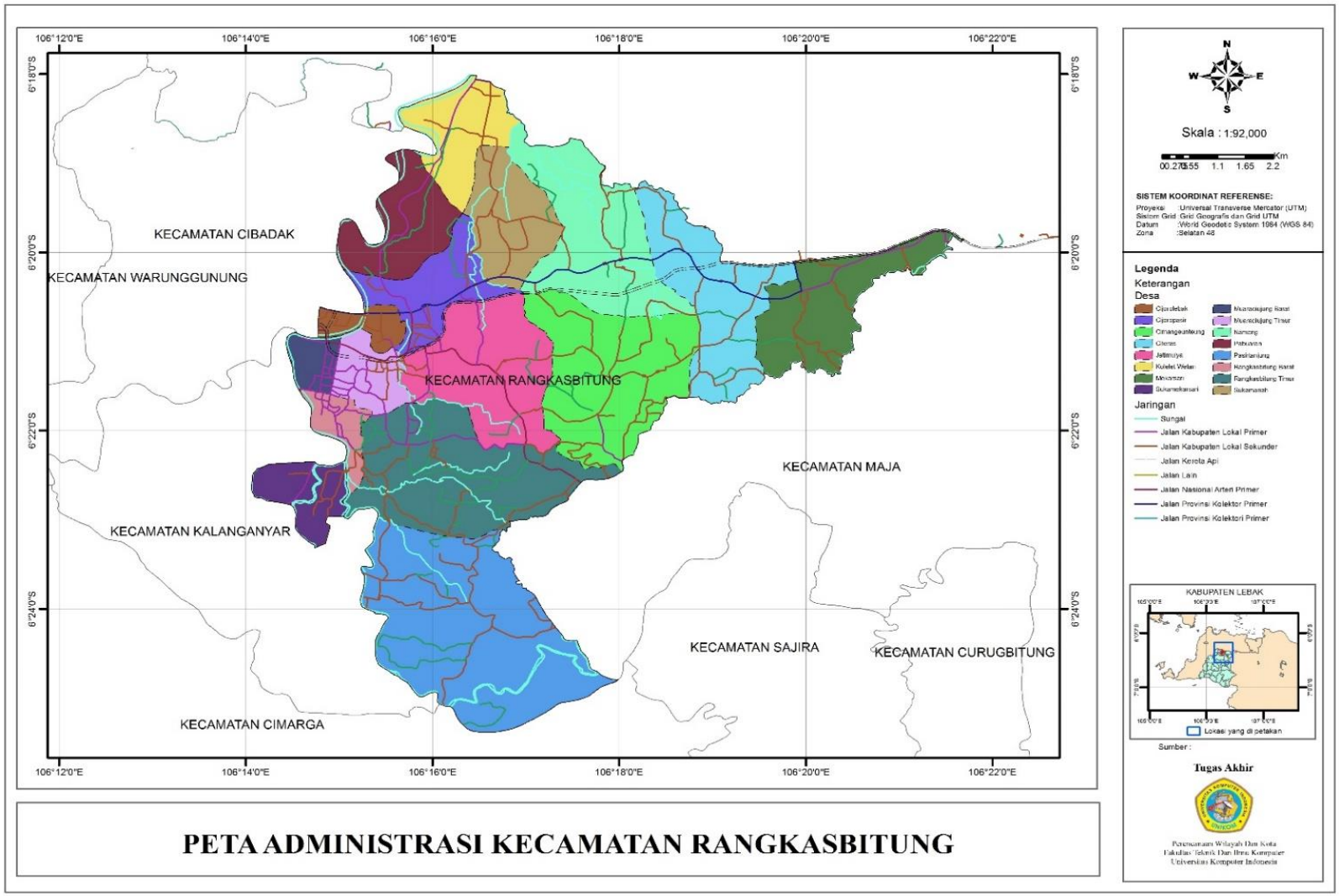
Tabel III – 1

Luas Wilayah Kecamatan Rangkasbitung

No	Kelurahan/ Desa	Luas Desa/Kelurahan (Ha)
1.	Pasir Tanjung	1.255
2.	Rangkasbitung Timur	370
3.	Rangkasbitung Barat	243
4.	Muara Ciuung Timur	244
5.	Jatimulya	144
6.	Cimangeunteung	886

No	Kelurahan/ Desa	Luas Desa/Kelurahan (Ha)
7.	Citeras	489
8.	Mekarsari	473
9.	Nameng	675
10.	Kolelet Wetan	228
11.	Sukamanah	600
12.	Pabuaran	228
13.	Cijoro Pasir	350
14.	CijoroLebak	134
15.	Muara Ciujung Barat	053
16.	Narimbang Mulya	203

Sumber : Badan Pusat Statistik 2016



Gambar 3.1

Peta Batas Administratif Kecamatan Rangkasbitung

3.1.2 Kependudukan

3.1.2.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Kependudukan merupakan aspek penting dalam perencanaan pembangunan suatu daerah. Jumlah penduduk Kecamatan Rangkasbitung Tahun 2015 sebesar 121.734 jiwa yang terdiri dari 62.749 jiwa laki – laki dan 58.985 jiwa perempuan. Kepadatan penduduk terkait dengan jumlah penduduk dan luas daerah, sedangkan jumlah penduduk itu sendiri dipengaruhi oleh jumlah penduduk yang dating dan pergi dari suatu daerah, tingkat kelahiran dan kematian.

Tabel III – 2

Jumlah dan KepadatanPenduduk Per Desa

Kecamatan Rangkasbitung Tahun 2015

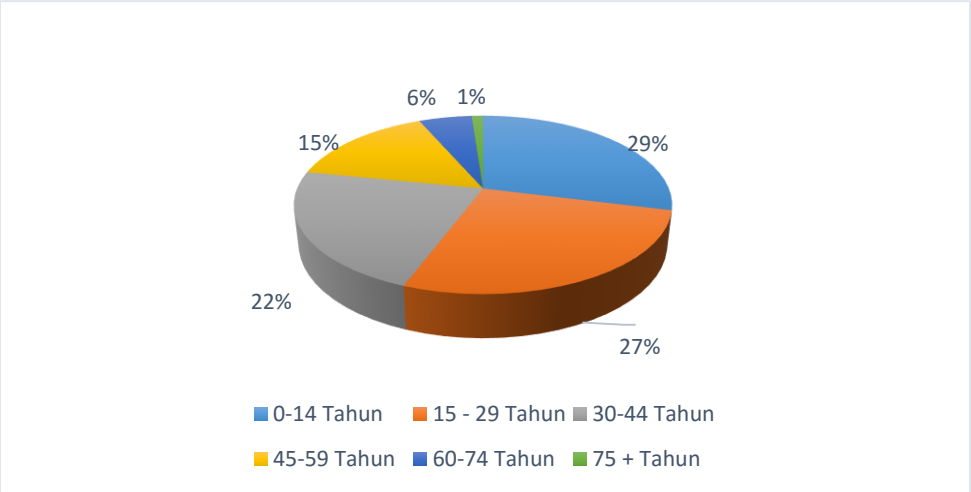
No	Desa / Kelurahan	Luas (km2)	Jumlah Penduduk	Kepadatan / Km2
1.	Pasir Tanjung	12,56	4.673	372
2.	Rangkasbitung Timur	3,70	9.542	2.577
3.	Rangkasbitung Barat	2,43	7.077	2.918
4.	Muara Ciuung Timur	3,44	20.833	8.524
5.	Jatimulya	1,44	6.716	4.664
6.	Cimangeunteung	8,86	5.202	587
7.	Citeras	4,89	6.757	1.381
8.	Mekarsari	4,73	5.780	1.223
9.	Nameng	6,75	6.613	980
10.	Kolelet Wetan	2,28	3.642	1.597
11.	Sukamanah	6,00	4.289	715
12.	Pabuaran	2,28	4.599	2.017
13.	Cijoro Pasir	3,50	9.697	2.771
14.	Cijorolebak	1,34	11.592	8.651
15.	Muara Ciujung Barat	0,53	9.382	17.702
16.	Narimbang Mulya	2,03	5.341	2.637
Jumlah		65,75	121.734	1.851

Sumber : Badan Pusat Statistik 2016

Kepadatan Penduduk tercatat 1.851 jiwa/km2, wilayah paling tinggi kepadatannya adalah Desa Muara Ciujung Barat dengan kepadatan 17.702 jiwa/km2, yang merupakan faktor yang paling pesat perkembangannya adalah

faktor perdagangan serta permukiman. Sedangkan yang paling rendah kepadatannya adalah Desa Pasir Tanjung dengan kepadatan 372 jiwa/km2.

3.1.2.2 Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur



Hasil analisis 2016

Gambar 3.2

Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur

Berdasarkan menurut kelompok umur, penduduk dengan usia 15 – 29 tahun memiliki persentase terbesar dengan jumlah penduduk yaitu 32.680 jiwa (27 %). Sedangkan pada kelompok umur 75 tahun ke atas memiliki persentase terkesil, yaitu 1,397 jiwa (1 %). Untuk usia produktif (0 – 14 tahun) berjumlah 35,164 jiwa (29 %).

3.1.2.3 Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Lapangan usaha penduduk Kecamatan Rangkasbitung terbanyak yaitu dengan usaha lainnya sebesar 12.514 jiwa. Sedangkan komposisi penduduk menurut mata pencaharian yang paling rendah yaitu home industri dengan jumlah 2.675 jiwa. Perkembangan usaha ini mencermintak pemberdayaan pitensi sumber daya dan perspektid perkembangan sektor ekonomi di Kecamatan Rangkasbitung pada bidang pekerjaan Lainnya. Berikut ini komposisi penduduk Kecamatan Rangkasbitung berdasarkan lapangan usaha/ mata pencaharian tahun 2015. Komposisi menurut mata pencaharian dapat dilihat pada **Table III – 3** di Bawah ini.

Tabel III – 3

Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Kecamatan Rangkasbitung Tahun 2015

No	Desa / Kelurahan	Mata Pencaharian/ Usaha					
		A	B	C	D	E	F
1.	Pasir Tanjung	403	389	6	61	155	744
2.	Rangkasbitung Timur	185	395	428	145	355	1.592
3.	Rangkasbitung Barat	14	235	252	172	319	668
4.	Muara Ciuung Timur	35	122	1.297	243	2.872	715
5.	Jatimulya	36	186	152	180	382	1.018
6.	Cimangeunteung	392	376	85	412	212	153
7.	Citeras	521	500	60	162	148	615
8.	Mekarsari	545	206	30	336	329	264
9.	Nameng	258	282	47	291	191	720
10	Kolelet Wetan	288	425	17	23	114	577
11	Sukamanah	278	131	17	75	274	445
12	Pabuaran	362	372	21	95	201	472
13	Cijoro Pasir	75	198	121	208	514	1.705
14	Cijorolebak	17	45	253	168	1.693	689
15	Muara Ciujung Barat	43	38	886	76	806	1.323
16	Narimbang Mulya	81	297	170	28	134	814
Jumlah		3.533	4.197	3.842	2.675	8.699	12.514

Sumber : Badan Pusat Statistik 2016

Keterangan

A	= Petani	D	= Home Industri
B	= Buruh Tani	E	= Perdagangan
C	= PNS Sipil dan TNI/Polri	F	= Lainnya

3.1.3 Fasilitas dan Utilitas

3.1.3.1 Fasilitas

- Fasilitas Peribadatan

Secara lebih jelas persebaran dan jumlah sarana peribadatan di Kecamatan Rangkasbitung dapat dilihat pada **Table III – 4** berikut.

Tabel III – 4

Fasilitas Peribadatan di Kecamatan Rangkasbitung Tahun 2015

No	Desa/ Kelurahan	Masjid	Musholah/ Langgar	Gereja	Pura	Vihara/ Klenteng
1.	Pasir Tanjung	5	10	-	-	-
2.	Rangkasbitung Timur	18	15	-	-	-
3.	Rangkasbitung Barat	8	9	-	-	-
4.	Muara Ciuung Timur	10	30	-	-	1
5.	Jatimulya	7	14	-	-	-
6.	Cimangeunteung	5	12	-	-	-
7.	Citeras	8	12	-	-	-
8.	Mekarsari	8	25	-	-	-
9.	Nameng	6	10	-	-	-
10.	Kolelet Wetan	4	5	-	-	-
11.	Sukamanah	4	12	-	-	-
12.	Pabuaran	5	6	-	-	-
13.	Cijoro Pasir	9	19	-	-	
14.	Cijorolebak	8	16	-	-	-
15.	Muara Ciujung Barat	6	14	4	-	-
16.	Narimbang Mulya	5	14	-	-	-
Jumlah		**111**	**209**	**4**	**-**	**1**

Sumber : Badan Pusat Statistik 2016

Untuk kegiatan keagamaan masyarakat/penduduk di Kecamatan Rangkasbitung dilayani oleh sarana peribadatan yang terdiri dari 111 masjid, 209 musholah/langgar, 4 gereja, dan 1 vihara/klenteng.

- Fasilitas Pendidikan

Pemeliharaan dan peningkatan kualitas sarana pendidikan dasar sangat diperlukan guna menghindari kemunduran kecerdasan generasi mendatang. Sarana pendidikan di Kecamatan Rangkasbitung berada di bawah kewenangan Dinas Pendidikan, Departemen Agama, dan Swasta. Sarana pendidikan tersebut terdiri dari 28 TK, 81 SD, 22 SLTP, 26 SMA, 9 Akademi/ Perguruan Tinggi, 5 SLB, 76 MD, dan 142 Pondok Pesantren.

Tabel III – 5

Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Rangkasbitung Tahun 2015

No	Desa/ Kelurahan	TK	SD	SLTP	SMA/ SMK	Akademik/PT	SLB	MD	PP
1.	Pasir Tanjung	0	2	2	0	0	0	3	4
2.	Rangkasbitung Timur	3	4	1	2	1	2	15	15
3.	Rangkasbitung Barat	2	7	1	1	1	1	4	11
4.	Muara Ciuung Timur	5	14	3	4	5	1	7	15
5.	Jatimulya	3	3	1	0	1	0	4	7
6.	Cimangeunteung	0	1	2	2	2	0	4	9
7.	Citeras	0	4	0	0	0	1	8	15
8.	Mekarsari	0	6	2	0	0	0	7	13
9.	Nameng	2	4	2	1	0	0	3	15
10.	Kolelet Wetan	2	4	2	0	1	0	6	3
11.	Sukamanah	1	3	1	0	0	0	3	5
12.	Pabuaran	0	4	0	0	0	0	2	5
13.	Cijoro Pasir	4	7	1	1	0	0	2	15
14.	Cijorolebak	1	5	0	0	2	0	2	9
15.	Muara Ciujung Barat	3	10	3	1	0	0	4	3
16.	Narimbang Mulya	2	3	1	0	1	0	2	8
Jumlah		28	81	22	14	29	5	76	124

Sumber : Badan Pusat Statistik 2016

- Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan yang ada di Kecamatan Rangkasbitung pada umumnya sudah tersebar secara merata. Masyarakat/penduduk Kecamatan Rangkasbitung dilayani fasilitas kesehatan yang berupa rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu, balai pengobatan, dokter praktek, apotik, took obat, dll. Persebaran sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Rangkasbitung dapat dilihat pada table berikut.

Tabel III – 6

Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Rangkasbitung Tahun 2015

No.	Desa / Kelurahan	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
1.	Pasir Tanjung	0	0	0	0	0	1	0	1	7	14	1	4
2.	Rangkasbitung Timur	0	0	1	1	0	1	0	5	12	17	15	5
3.	Rangkasbitung Barat	0	0	2	3	0	0	0	3	10	6	4	6
4.	Muara Ciuung Timur	0	2	4	5	0	0	9	8	20	2	4	2
5.	Jatimulya	0	0	3	0	0	0	3	5	7	6	2	6
6.	Cimangeunteung	0	0	0	0	0	1	0	0	7	3	1	5
7.	Citeras	0	0	2	0	0	0	1	1	10	1	1	3
8.	Mekarsari	0	0	3	1	1	0	0	1	7	2	1	7
9.	Nameng	0	0	1	0	0	0	0	1	7	1	1	4
10.	Kolelet Wetan	0	0	1	1	1	0	0	1	7	0	0	4
11.	Sukamanah	0	0	0	0	0	0	0	1	9	0	0	2
12.	Pabuaran	0	0	2	0	0	0	0	2	8	0	1	5

No.	Desa / Kelurahan	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
13.	Cijoro Pasir	0	0	1	1	1	0	3	6	12	6	12	6
14.	Cijorolebak	0	0	2	0	0	0	1	4	13	2	3	2
15.	Muara Ciujung Barat	2	0	2	2	0	0	5	2	12	6	2	3
16.	Narimbang Mulya	0	0	0	1	0	0	0	2	8	2	4	3
Jumlah		2	2	24	15	3	3	22	42	158	58	52	67

Sumber : Badan Pusat Statistik 2016

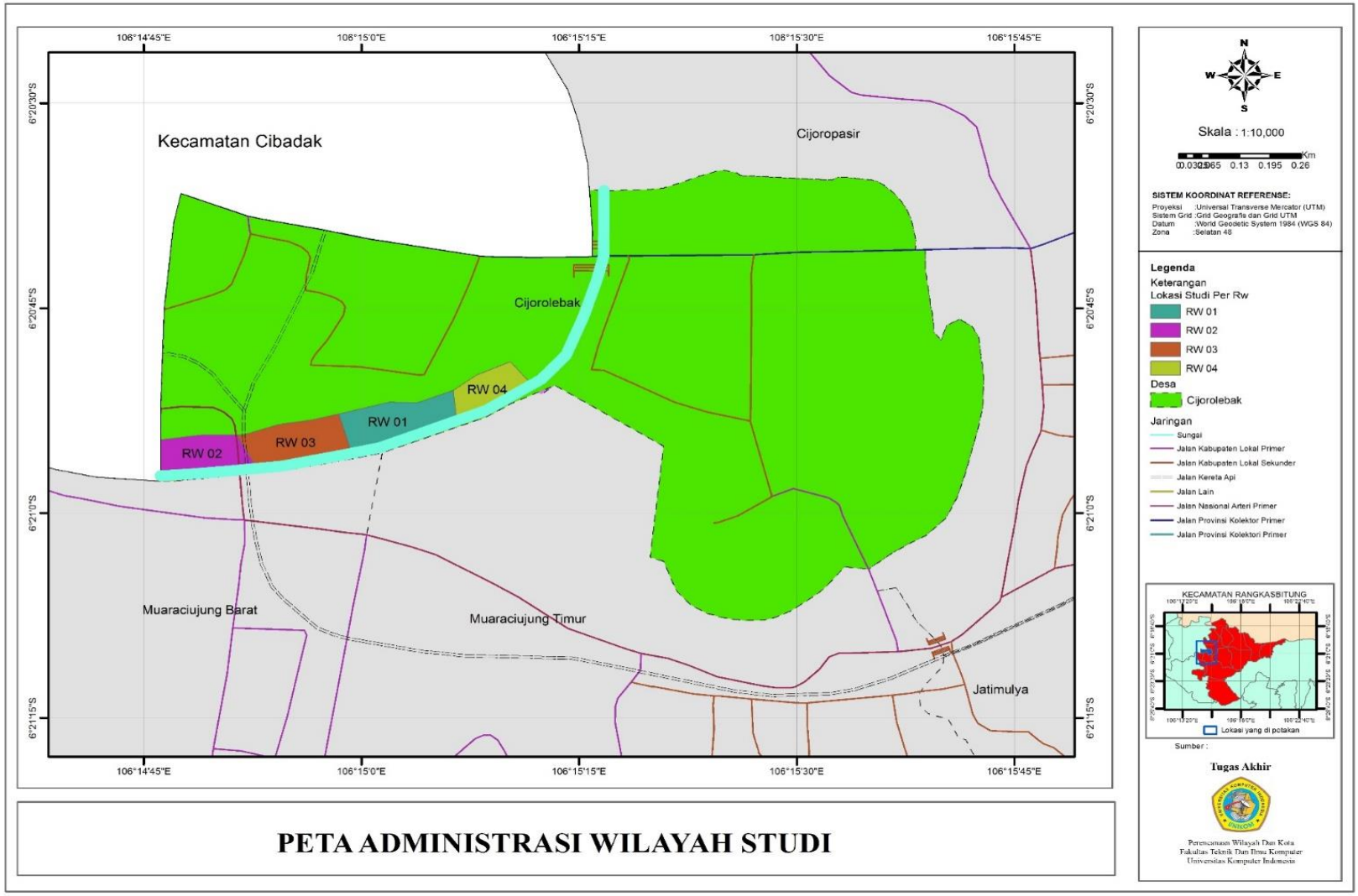
Keteragan :

A	= Rumah Sakit	G	= Praktek Dokter
B	= Rumah Bersalin	H	= Praktek Bidan
C	= Poliklinik/Balai Pengobatan	I	= Posyandu
D	= Apotik	J	= Tenaga Kesehatan Lainnya
E	= Puskesmas	K	= Bidan
F	= Puskesmas Pembantu	L	= Paraji

3.2 Gambaran Umum Kelurahan Cijorolebak

3.2.1 Kondisi Geografis

Secara geografis Kelurahan Cijorolebak Kecamatan Rangkasbitung memiliki bentuk wilayah yang dataran hampir seluruhnya dari total keseluruhan luas wilayah. Keluruhan Cijorolebak jika ditinjau dari sudut ketinggian tanah berada pada ketinggian 24 meter ketinggian dari permukaan laut.



Gambar 3.3

Peta Lokasi Penelitian

3.2.2 Kependudukan

3.2.2.1 Jumlah Penduduk dan Jumlah Kepala Keluarga (KK)

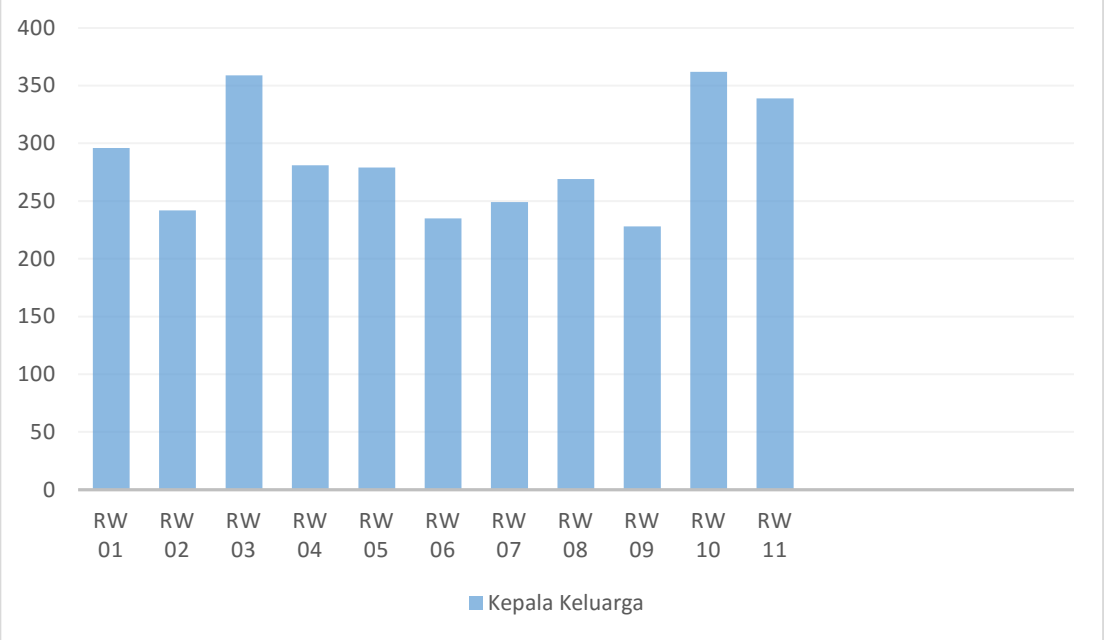
Kelurahan Cijorolebak memiliki jumlah penduduk sebesar 11.209 jiwa, dengan kepadatan penduduk 8.651 jiwa per hektar, dan jumlah Kepala Keluarga 3.490 kepala keluarga (kk). Untuk mengetahui kondisi kependudukan di Kelurahan Cijorolebak, berikut ini adalah penjabaran penduduk yang ada di Kelurahan Cijorolebak.

Tabel III – 7

Jumlah Kepala Keluarga (KK) di Kelurahan Cijorolebak Tahun 2015

No.	RW	Jumlah Penduduk	KK
1.	RW 01	947	296
2.	RW 02	759	242
3.	RW 03	1.139	359
4.	RW 04	967	281
5.	RW 05	894	279
6.	RW 06	843	235
7.	RW 07	787	249
8.	RW 08	853	269
9.	RW 09	1.034	228
10.	RW 10	1.865	362
11.	RW 11	1.124	339
	Jumlah	11.209	3.139

Sumber : Badan Pusat Statistik 2016



Gambar 3. 4

Jumlah Kepala Keluarga (KK) di Kelurahan Cijorolebak

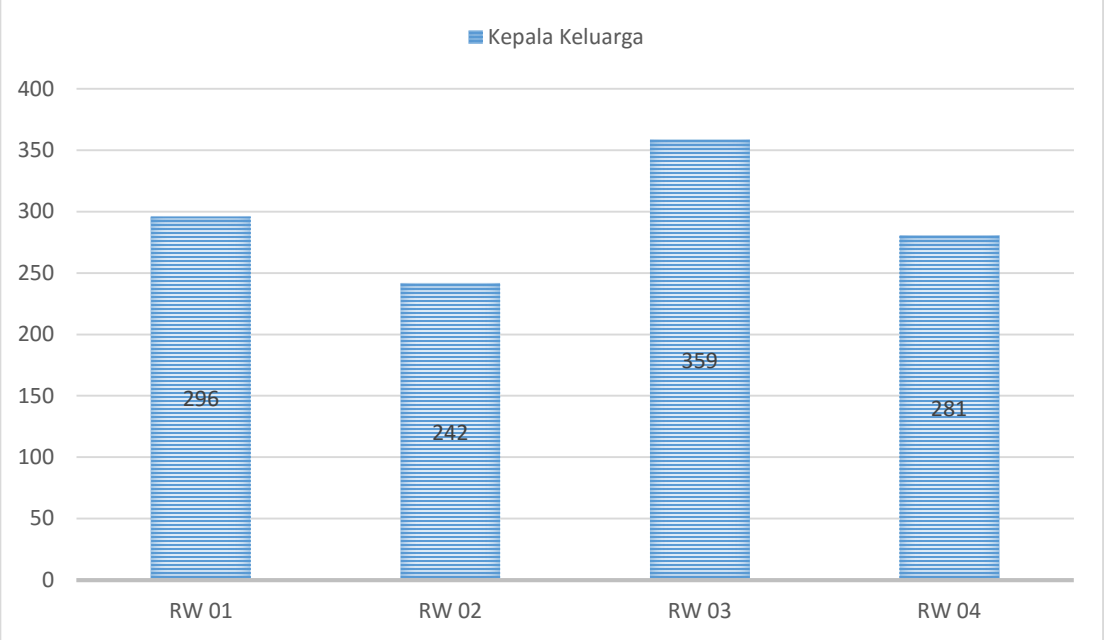
Berdasarkan **Tabel III – 7** dan **Gambar 3.4** , jumlah kepala keluarga terbanyak berada di RW 10 dengan jumlah kepala keluarga 362 jiwa, sedangkan jumlah kepala keluarga yang berada di wilayah penilitian yaitu kawasan sempadan sungai Ciujung (RW 01, RW 02, RW 03 dan RW 04) lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III – 8 dan Gambar 3. 5.

Tabel III – 8

Jumlah Kepala Keluarga (KK) Kelurahan Cijorolebak yang Berada di Wilayah Penelitian

No	RW	Jumlah Penduduk	KK
1	RW 01	947	296
2	RW 02	759	242
3	RW 03	1.139	359
4	RW 04	967	281
Jumlah		3.812	1.178

Sumber: Kelurahan Cijorolebak, 2016



Gambar 3. 5

Jumlah Kepala Keluarga (KK) Kelurahan Cijorolebak Wilayah Penelitian

Berdasarkan tabel III – 8 dan Gambar III – 4 jumlah kepala keluarga wilayah penelitian (RW 01, RW 02, RW 03, RW 04) adalah 1.178 KK. Jumlah kepala keluarga terbanyak berada di RW 03 dengan jumlah KK sebesar 359 KK.

3.2.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan penduduk di Kelurahan Cijorolebak cukup beragam. Berdasarkan data kependudukan Kelurahan Cijorolebak, dapat dilihat tingkat pendidikan penduduk masyarakat/penduduk di Kelurahan Cijorolebak pada tabel berikut :

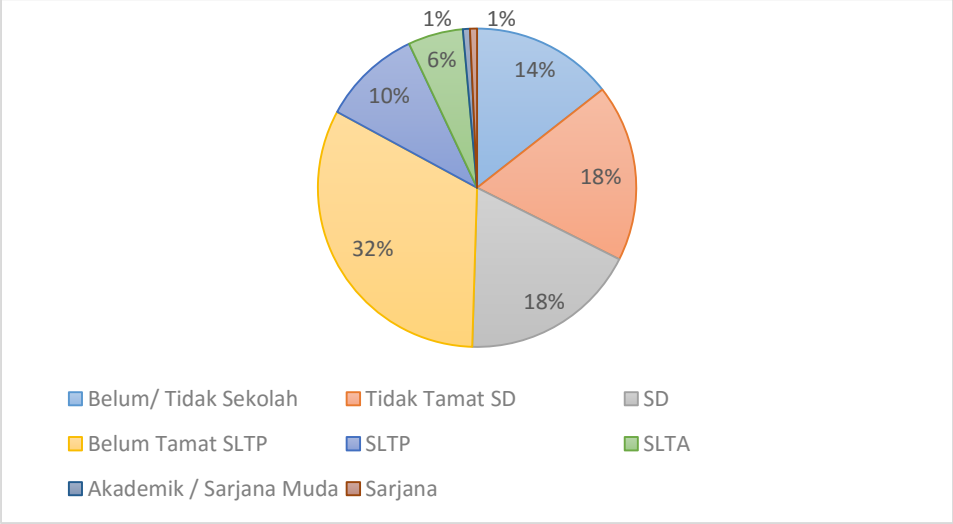
Tabel III – 9

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Penduduk
1.	Belum/ Tidak Sekolah	1.617
2.	Tidak Tamat SD	2.017
3.	SD	2.025

No	Pendidikan	Jumlah Penduduk
4.	Belum Tamat SLTP	3.634
5.	SLTP	1.129
6.	SLTA	627
7.	Akademik / Sarjana Muda	80
8.	Sarjana	80
Jumlah		11.209

Sumber: Kelurahan Cijorolebak, 2015



Gambar 3. 6

Presentase Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan Kelurahan Cijorolebak pada tabel III – 9 dan Gambar 3. 6 , penduduk di Kelurahan Cijorolebak sebagian besar berpendidikan belum tamat SLTP yaitu sebanyak 3.634 jiwa (32%), sedangkan untuk akademik/sarjana muda dan sarjana yaitu sebanyak 80 jiwa (1%). Hal ini menunjukan bahwa tingkat pendidikan di Kelurahan Cijorolebak masih rendah.

3.2.2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Jumlah mata pencaharian penduduk di Kelurahan Cijorlebak cukup beragam, mulai dari petani, buruh tani, PNS, TNI, Polri, industri, perdagangan dan lainnya.

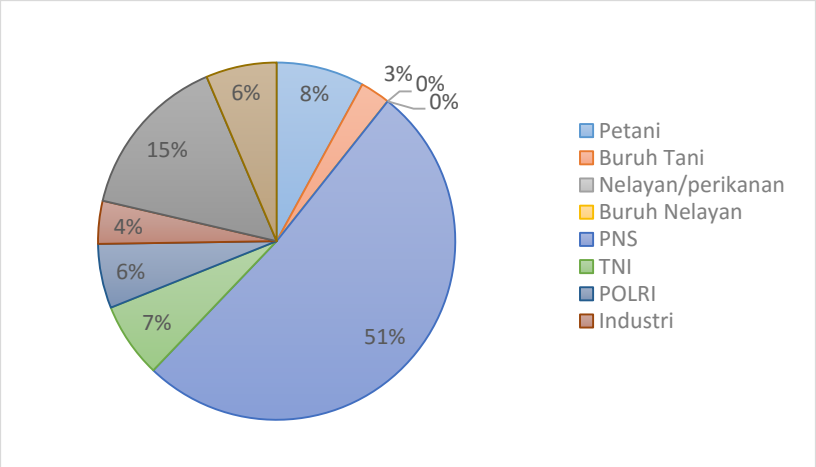
Berdasarkan data kependudukan Kelurahan Cijorolebak dapat dilihat pada tabel III – 10 dan Gambar 3.7

Tabel III – 10

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	41
2.	Buruh Tani	14
3.	Nelayan/perikanan	0
4.	Buruh Nelayan	0
5.	PNS	265
6.	TNI	35
7.	POLRI	30
8.	Industri	20
9.	Perdagangan	77
10.	Lainnya	33

Sumber: Kelurahan Cijorolebak, 2015



Gambar 3. 7

Persentase Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Berdasarkan Tabel III – 10 dan Gambar 3.7 , penduduk di Kelurahan Cijorolebak bermata pencaharian yang sangat beraam sehingga yang paling dominan di Kelurahan Cijorolebak yaitu PNS dengan nilai 265 jiwa (51%) sedangkan, penduduk

di Kelurahan Cijorolebak tidak ada yang memiliki mata pencaharian nelayan dan buruh nelayan.

3.2.2.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelahiran, Kematian

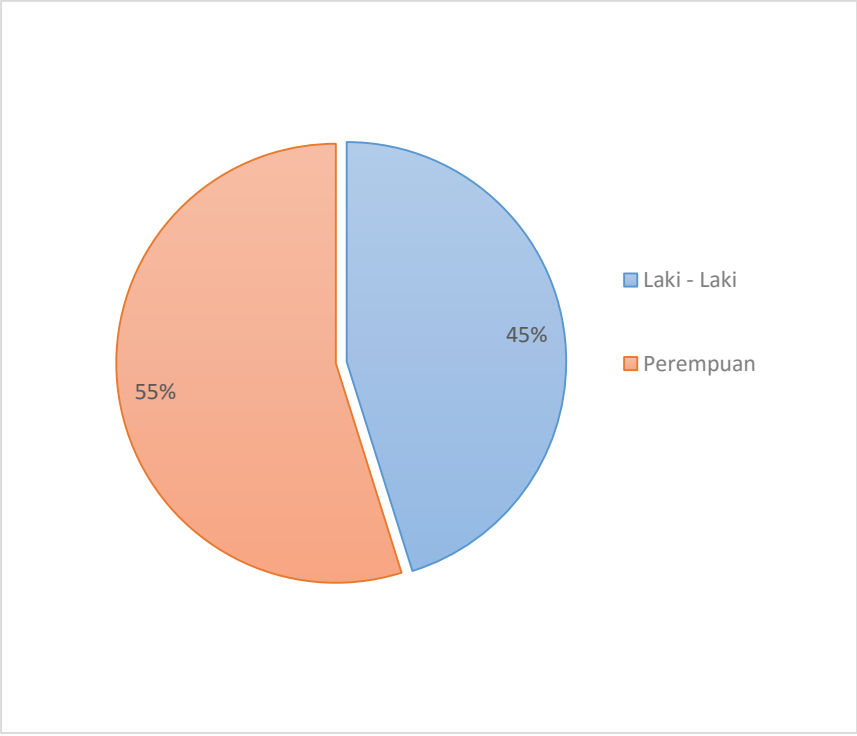
Untuk jumlah penduduk berdasarkan kepindahan sebesar _ jiwa dan kedatangan sebesar _ jiwa. Untuk lebih jelas mengenai jumlah penduduk berdasarkan kelahirran, kematian, pindah dan kedatangan di Kelurahan Cijorolebakdapat dilihat pada tabel III – 11 dan Gambar 3. 8

Tabel III – 11

Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelahiran dan Kematian

No	Jenis Kelamin	Kelahiran	Kematian
1.	Laki – Laki	56	-
2.	Perempuan	68	-
Jumlah		124	-

Sumber: Kelurahan Cijorolebak, 2015



Gambar 3. 8

Persentase Penduduk Berdasarkan Kelahiran

Berdasarkan Tabel III – 11 dan Gambar 3.8 menjelaskan bahwa jumlah penduduk di Kelurahan Cijorolebak berdasarkan angka kelahiran perempuan yang terbanyak yaitu sebesar 68 jiwa (55%) dan jumlah kelahiran laki – laki sebesar 56 jiwa (45%). Dan, untuk angka kematian di Kelurahan Cijorolebak sendiri tidak memiliki angka kematin atau 0 kematian.

3.3 Kondisi Eksisting Wilayah Studi

3.3.1 Kondisi Lingkungan Permukiman Kelurahan Cijorolebak

Di sekitar kawasan permukiman kumuh bantaran sungai di Kelurahan Cijorolebak, daerah tersebut adalah permukiman wilayah RW 01, RW 02, RW 03, dan RW 04. Permukiman RW 03 dan RW 01 tergolong permukiman kumuh dengan tingkat kekumuhan yang sangat kumuh karena memiliki kepadatan dan jumlah penduduk yang tinggi, kondisi perumahan yang tidak layak huni, banyaknya bangunan semi permanen, sanitasi yang buruk, lebar jalan yang tidak memadai/sempit, drainase yang buruk, dan juga MCK (mandi, cuci, dan kakus) bersama yang belum ada.



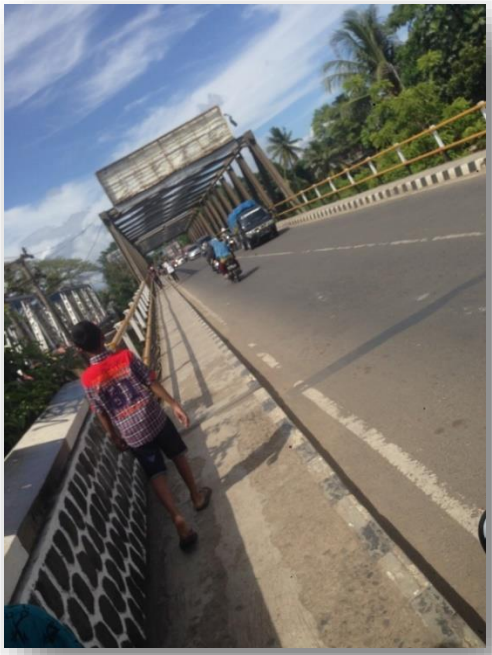
(Sumber : Hasil Observasi, 2016)

Gambar 3. 9
Permukiman RW 01, RW 02, RW 03 & RW 04

Lokasi penelitian terletak di daerah bantaran sungai Ciujung perkotaan Rangkasbitung, seharusnya daerah bantaran sungai menjadi kawasan lindung untuk kelancaran Daerah Aliran Sungai Ciujung. Untuk masyarakat/penduduk RW 02 dan 04 yang rata – rata kondisi rumah yang sudah permanen dan keadaan sosial dan ekonomi yang lebih baik dibandingkan dengan masyarakat/penduduk RW 01 dan RW 03.

Akses yang menghubugkan para penghuni RW 01, RW 02, RW 03 dan RW 04 dengan pusat perkotaan Rangkasbitung yaitu Jl. Sunan Kalijaga dan Gg. Rambutan. Ini satu – satunya jalan akses menuju pusat kota yang letaknya tidak jauh dari permukiman pemukim.





(Hasil Observasi, 2016)

Gambar 3. 10
Akses menuju Jl. Sunan Kalijaga

Gambar 3. 11
Akses Utama Menuju Kota